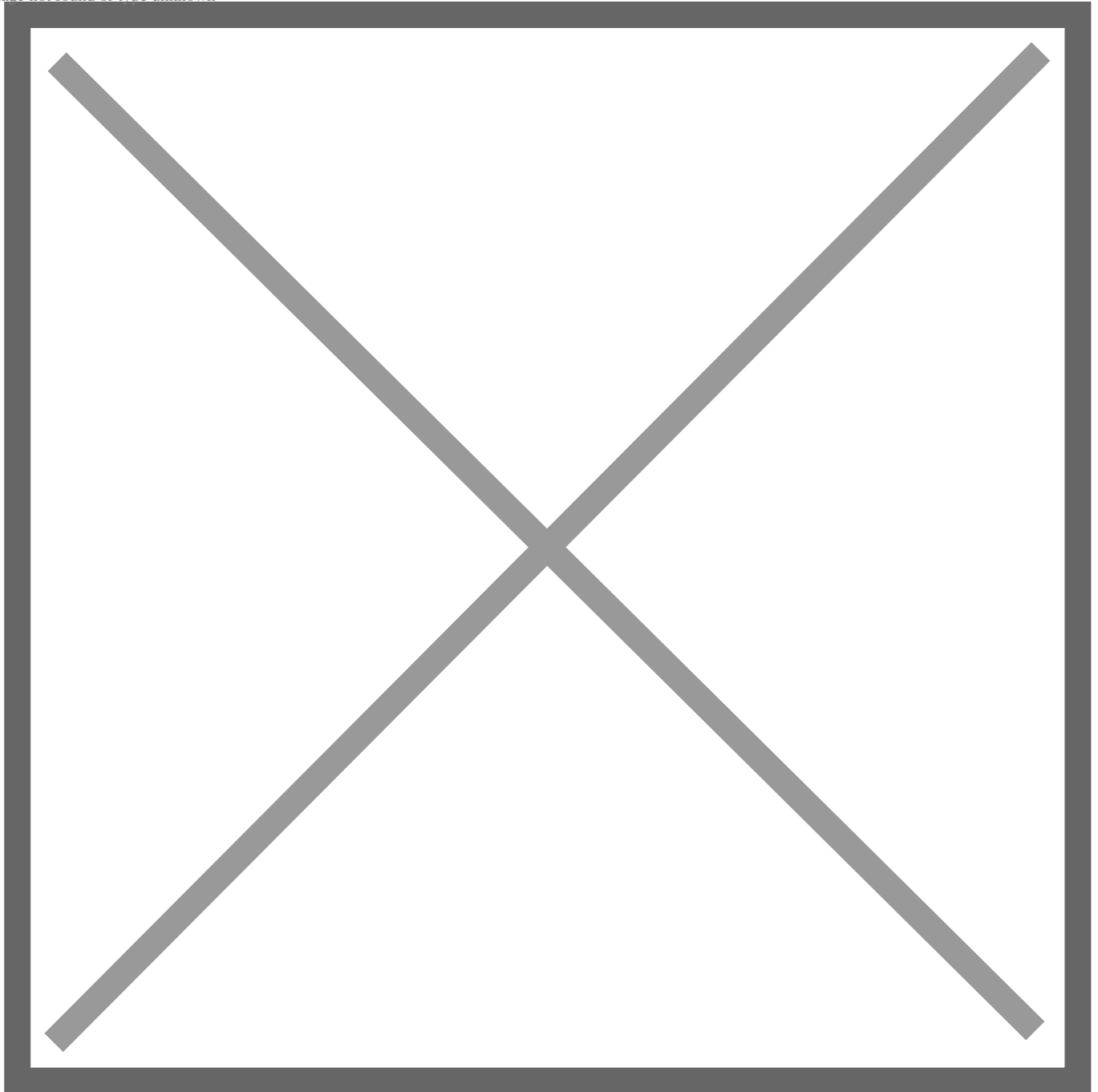


# **Itjen Wilayah II Lakukan Reviu Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2025 di Lapas Penajam**

**Muhammad Febri - [BALIKPAPAN.TELISIKFAKTA.COM](https://BALIKPAPAN.TELISIKFAKTA.COM)**

Oct 29, 2025 - 11:39



**Balikpapan, 29 Oktober 2025** – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Balikpapan yang dibawahhi oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur mengikuti kegiatan *Reviu Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi Pembangunan Lanjutan Gedung Dapur, Poliklinik, dan Sarana Prasarana* Tahun Anggaran 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Wilayah II dan berlangsung di Lapas Penajam Paser Utara, Selasa (29/10).

Kunjungan ini dihadiri langsung oleh tim dari Itjen Wilayah II bersama Kepala Rutan Kelas IIA Balikpapan, Agus Salim, serta pejabat pelaksana pengadaan dan tim teknis terkait. Tujuan dari reviu ini adalah untuk memastikan pelaksanaan pengadaan konstruksi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, spesifikasi teknis, serta rencana anggaran yang telah ditetapkan.

Selama kegiatan berlangsung, tim Itjen Wilayah II melakukan pemeriksaan langsung di lapangan terhadap progres pekerjaan pembangunan gedung dapur, poliklinik, dan sarana prasarana lainnya. Pemeriksaan meliputi kesesuaian pelaksanaan fisik dengan dokumen kontrak, ketepatan waktu pelaksanaan, serta penilaian terhadap kualitas bahan dan metode kerja yang digunakan.

Kepala Rutan Kelas IIA Balikpapan, Agus Salim, menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan reviu ini sebagai bagian dari upaya memastikan tata kelola anggaran dan pengadaan berjalan secara transparan dan akuntabel.

“Kami menyambut baik kegiatan reviu ini sebagai langkah pengawasan yang konstruktif untuk memastikan seluruh proses pengadaan di lingkungan Rutan Balikpapan berjalan sesuai ketentuan dan hasilnya memberikan manfaat optimal bagi pelayanan masyarakat,” ujar Agus.

Dari hasil reviu sementara, pelaksanaan pembangunan dinilai berjalan sesuai jadwal dengan beberapa catatan perbaikan dalam aspek dokumentasi dan pengendalian logistik. Tim Itjen juga memberikan rekomendasi agar monitoring rutin dilakukan setiap bulan serta memastikan seluruh proses serah-terima pekerjaan terdokumentasi dengan baik.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan pembangunan lanjutan di lingkungan Lapas Penajam Paser Utara dapat selesai tepat waktu, berkualitas, serta mendukung peningkatan sarana pelayanan kesehatan dan dapur bagi warga binaan maupun petugas masyarakat.